

BAB III

METODELOGI DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kelurahan Cigadung RW 8, Kota Bandung. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kredibilitas host dengan kepuasan menonton khalayak.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian korelasional yaitu merupakan suatu metode penelitian yang mencoba meneliti hubungan di antara variabel-variabel (Rakhmat, 2012: 27). Penulis juga menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2014: 55).

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau fenomena yang akan diteliti. Sugiyono (2002: 55) menyebutkan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Kriyantono, 2014: 153).

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga di kota Bandung, dimana kota Bandung terdiri dari 30 Kecamatan dan 153 kelurahan.

Untuk besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* klaster. Dalam teknik *sampling* klaster, dimana peneliti mengelompokkan sampel yang akan diteliti berdasarkan wilayah atau daerah (Kriyantono: 2014:157).

- a. Sebagai populasi pertama, ibu rumah tangga dikelompokkan berdasarkan wilayah Kota Bandung yang terdiri atas 30 Kecamatan. Kemudian dipilih secara random, terpilih wilayah kecamatan Cibeunying Kaler.

Tabel 3.1

Daftar Kecamatan di Kota Bandung

No.	Kecamatan	No.	Kecamatan
1.	Andir	16.	Cicendo
2.	Antapani	17.	Cicadap
3.	Arcamanik	18.	Cinambo
4.	Astanaanyar	19.	Coblong
5.	Babakanciparay	20.	Gedebage
6.	Bandung Kidul	21.	Kiaracandong
7.	Bandung Kulon	22.	Lengkong
8.	Bandung Wetan	23.	Mandalajati
9.	Batununggal	24.	Panyileukan
10.	Bojongloa Kaler	25.	Rancasari
11.	Bojongloa Kidul	26.	Regol
12.	Buahbatu	27.	Sukajadi
13.	Cibeunying Kaler	28.	Sukasari
14.	Cibeunying Kidul	29.	Sumurbandung

15.	Cibiru	30.	Ujungberung
	Total	30	100%

Sumber: Situs Resmi Pemerintah Kota Bandung

- b. Kecamatan Cibeunying Kaler adalah populasi kedua. Disini ibu rumah tangga dikelompokkan kembali berdasarkan wilayah kelurahan yang ada di Kecamatan Cibeunying Kaler. Kemudian dipilih secara random, terpilih Kelurahan Cigadung.

Tabel 3.2

Daftar Kelurahan di Kecamatan Cibeunying Kaler

No.	Kelurahan
1.	Cigadung
2.	Cihaurgeulis
3.	Neglasari
4.	Sukaluyu

Sumber: Situs Resmi Pemerintah Kota Bandung

- c. Kelurahan Cigadung adalah populasi ketiga. Disini ibu rumah tangga dikelompokkan berdasarkan RW yang ada di kelurahan Cigadung. Kemudian dipilih secara random, terpilih RW 8.
- d. RW 8 adalah populasi keempat.

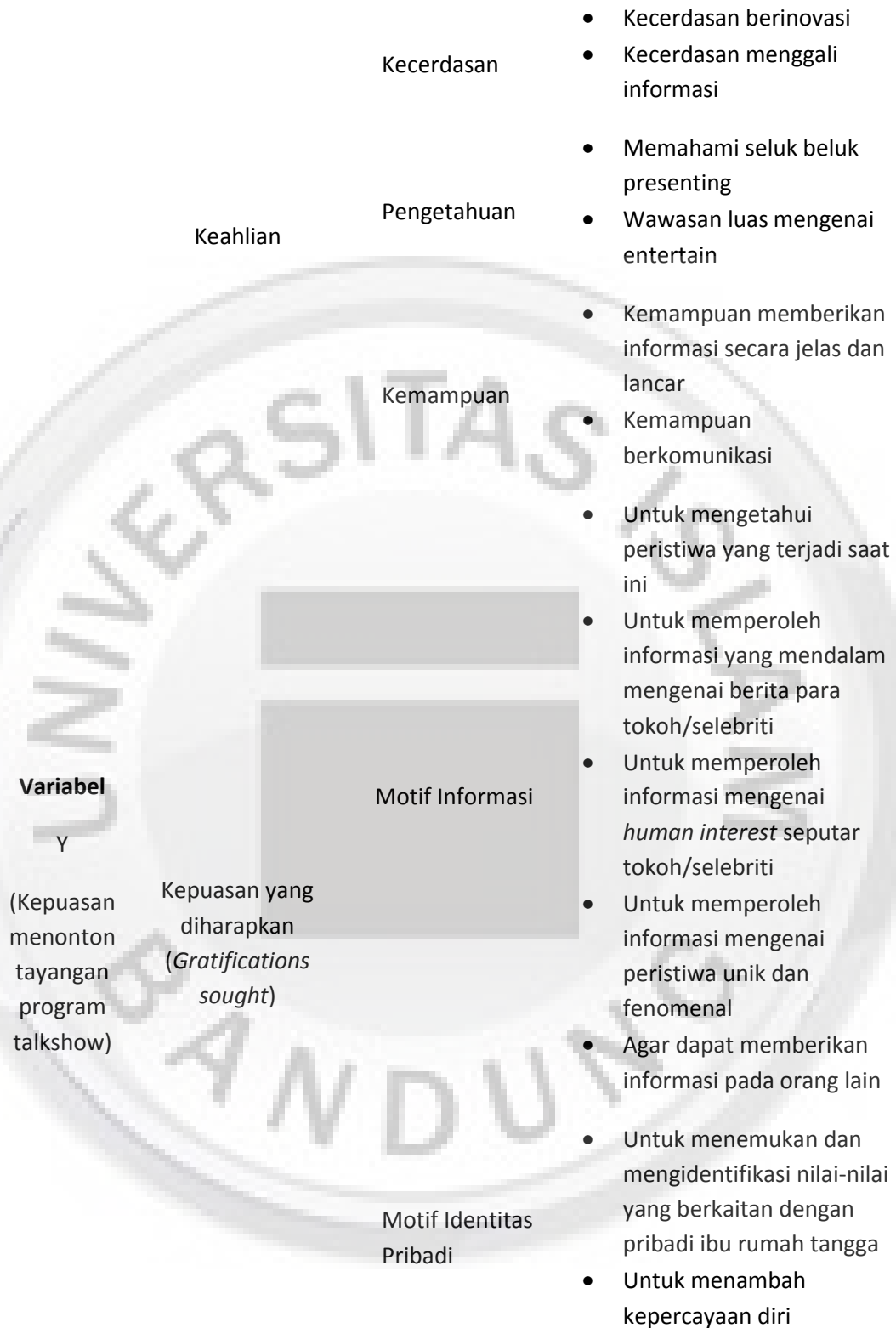
3.2.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) kredibilitas host dengan tiga sub variabel yaitu daya tarik, kepercayaan, dan keahlian. Dan variabel dependen (Y) kepuasan menonton tayangan program talkshow dengan sub variabel kepuasan yang diharapkan (*gratifications sought*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratifications obtained*).

Untuk mengetahui hubungan kredibilitas host kepuasan menonton tayangan program talkshow “Sarah Sechan”, maka indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.3

Operasional Variabel		
Sub Variabel	Indikator	Alat ukur
Variabel X (Kredibilitas Host)	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Keserasian berpakaian • Penampilan mengesankan • Penampilan meyakinkan
	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kewibawaan • Percaya diri • Bersahabat
	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dalam memberikan informasi • Kesungguhan dalam bekerja
	Kebijaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Transparasi • Bersifat terbuka • Bertanggung jawab • Penuh pertimbangan



Motif Integritas dan Interaksi Sosial

- Untuk memperoleh bahan perbincangan dengan orang lain
- Untuk berkumpul dengan keluarga dan teman

Motif Hiburan

- Untuk melupakan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi
- Untuk mengisi waktu luang dan bersantai
- Untuk menyalurkan emosi
- Untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Motif Informasi

- Kepuasan yang diperoleh untuk mengetahui peristiwa yang terjadi saat ini
- Kepuasan yang diperoleh untuk mengetahui informasi yang mendalam mengenai para tokoh/celebriti
- Kepuasan yang diperoleh untuk mengetahui informasi mengenai *human interest* seputar tokoh/celebriti
- Kepuasan yang diperoleh responden untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa unik dan fenomenal
- Kepuasan yang diperoleh untuk memberikan informasi pada orang lain

Kepuasan yang diperoleh
(*Gratifications obtained*)

Motif Identitas Pribadi

- Kepuasan yang diperoleh untuk menemukan dan mengidentifikasi nilai-nilai yang berkaitan dengan

Motif Integritas dan Interaksi Sosial

- pribadi ibu rumah tangga
- Kepuasan yang diperoleh untuk menambah kepercayaan diri
- Kepuasan yang diperoleh untuk bahan perbincangan dengan orang lain
- Kepuasan yang diperoleh untuk berkumpul dengan keluarga dan teman
- Kepuasan yang diperoleh untuk melupakan persoalan-persoalan yang sedang dihadapi
- Kepuasan yang diperoleh untuk mengisi waktu luang dan bersantai
- Kepuasan yang diperoleh untuk menyalurkan emosi
- Kepuasan yang diperoleh untuk memperoleh hiburan dan kesenangan

Motif Hiburan

Sumber: Analisis Penulis

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket

Peneliti menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan jawaban sebagai data penelitian.

2. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data dengan dengan cara menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Ruslan dalam bukunya “*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” menyatakan bahwa:

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi hasilnya, yaitu melalui pengeditan (*editing*), pemberian kode (*coding*), tabulasi dan pemrosesan data (*data processing*) lainnya dalam penelitian. (2003:165)

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan data dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian.

2. *Coding*

Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor *numeric* atau karakter simbol-simbol tertentu misalnya untuk mengklasifikasikan jawaban dari kuisisioner atau angket.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel-tabel, tabel-tabel tersebut disesuaikan dengan analisis yang dibutuhkan.

4. *Data Processing*

Data Processing adalah teknik menganalisis data yaitu dengan mencari dan makna selanjutnya dapat digunakan dalam memecahkan masalah.

3.2.6 Uji Validitas dan Reabilitas

3.2.6.1 Teknik Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total (penjumlahan seluruh skor item). Rumus untuk menghitungnya adalah

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Di mana:

r_{ix} = koefisien korelasi item – total (*bivariate pearson*)

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya objek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. dan hasil dibandingkan dengan r-tabel Product Moment dengan N=jumlah responden-2. Kriteria pengujian adalah Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item-

item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.2.6.2 Uji Reabilitas

1. Pengujian Eksternal Teknik Belah Dua

- Mengujicobakan kuesioner kepada responden, kemudian dihitung validitas itemnya. Item yang valid dikumpulkan menjadi satu, item yang tidak valid dibuang.
- Membagi item yang valid menjadi dua dengan cara random.
- Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah. Sehingga terdapat dua jumlah total yakni dari bagian pertama dan jumlah total bagian kedua,
- Mengkorelasikan kedua jumlah total dari bagian pertama dan kedua dengan korelasi product moment.
- Kuesioner dikatakan reliable jika angka korelasi belah dua lebih rendah dari angka korelasi total.

3.2.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam melihat hubungan yang terjadi antara satu variable dengan variable yang lain, dimana derajat hubungan ini dikenal dengan nama korelasi. Derajat atau tingkatan hubungan antara dua variable diukur dengan indeks korelasi, yang disebut koefisien korelasi.. Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi moment product Pearson.

Berikut uraian mengenai koefisien korelasi Pearson :

3.2.7.1 Analisis Korelasi Pearson

Apabila kita dua variable sebut saja variable X dan variable Y yang ingin kita ketahui eratny hubungan antara dua variable tersebut dengan syarat variable tersebut harus berskala ukur minimal interval dengan syarat utama adalah sampelnya berdistribusi normal. Kita dapat menggunakan alat ukur korelasi Pearson.

Rumusny :

$$r_{yx} = \frac{n \sum_{i=1}^n y_i x_i - \sum_{i=1}^n y_i \cdot \sum_{i=1}^n x_i}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right]}}$$

Rumus korelasi pearson

Keterangan rumus Koefisien korelasi Pearson :

- r = Koefisien korelasi Pearson
- n = Banyaknya sample
- x = Variabel independent (Kemasan produk)
- y = Variabel dependent (Keputusan pembelian)

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas dapat diletahui tingkat keeratan hubungan variable X dengan variable Y.

Tabel 3.4

Keeratan hubungan jika dilihat dari criteria Guilford (Rasyid, 1994) :

Besarnya nilai r_{xy}	Penafsiran koefisien korelasi
-------------------------	-------------------------------

0 - < 0,2	Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan dianggap tidak ada korelasi
≥ 0,2 - > 0,4	Hubungan yang sangat kecil tidak erat.
≥ 0,4 - < 0,7	Hubungan yang moderat atau sedang
≥ 0,7 - < 0,9	Hubungan yang erat
≥ 0,9 - < 1	Hubungan yang sangat erat

Sumber: Rasyid, 1994

3.2.7.2 Uji koefisien korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi yang telah dihitung serta kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan antara variable (X) dan Variabel (Y), tidak memiliki arti apapun apabila belum dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi yang sudah dihitung/diperoleh. Dengan demikian, pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variable – variable yang diteliti hubungannya.

Salah satu tehnik untuk menentukan dan menghitung nilai uji statistic yang digunakan, Uji dilakukan dengan menggunakan uji T.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Banyaknya sample

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$; tidak ada pengaruh yang signifikan.

$H_1 : \rho = 1$; Ada pengaruh yang signifikan

Penolakan dan penerimaan hipotesis H_0

Tolak hipotesis H_0 jika

$$|t_{hitung}| > t_{tabel}$$

Terima hipotesis H_0 jika

$$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

3. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi sudah diketahui, maka selanjutnya perlu ditentukan besarnya koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam persentase dari variable X terhadap variable Y yang dijelaskan melalui hubungan linier antara Variabel X dan Y.

Rumusnya : $K_d = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korel

3.3 Gambaran Umum Net TV

NET. Televisi Masa Kini resmi mengudara pada tanggal 26 Mei 2013, setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan sejak tanggal 18 Mei 2013. Grand launching NET. diselenggarakan di Jakarta Convention Center, lewat sebuah pagelaran megah yang menghadirkan sederet nama pengisi acara terkenal dari tanah air dan mancanegara, termasuk Carly Rae Jepsen dan Taio Cruz.

Beberapa program NET. langsung mendapat respons positif dari pemirsa, seperti “The Comment” dan “Sarah Sechan”. Bahkan di usia yang belum genap setahun saat itu, NET. telah dipercaya mengerjakan event sebesar APEC CEO Summit 2013.

Dari lini digital, NET. membuat terobosan dengan melakukan engagement langsung ke pemirsa, melalui beberapa alat pengukur yang terarah. Akun-akun sosial media NET. pun diberdayakan optimal untuk mengurangi jarak antara program dengan pemirsa.

Profil Net TV

Pengelola : PT. Net Mediatama Indonesia The East

Induk Perusahaan : Indika Group

Founder : Agus Lasmono

Co-Founder : Wishnutama Kusubandio

Alamat

The East Tower

Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E No.1 Lantai 27-30, Kuningan Timur

Jakarta Selatan, Kode Pos 12950

DKI Jakarta, Indonesia.⁴

3.4 Sarah Sechan

Sarah Sechan adalah sebuah acara talkshow (bincang-bincang) Indonesia yang dibawakan oleh Sarah Sechan di Net. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan. yang akan berbincang-bincang dengan bintang tamu dan akan membahas sesuatu yang belum diketahui banyak orang. Program ini akan ditambahkan item-item yang menarik dan akan melibatkan pemirsa di studio dan di rumah. Dikemas dalam suasana santai, menarik dan humoris namun tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

Jam tayang: Senin-Jum'at pk. 13.00-14.00 WIB.⁵

⁴ <http://netmedia.co.id/about>. Diakses pada 2 Juni 2015 pk. 21:55 WIB

⁵ [http://id.wikipedia.org/wiki/Sarah_Sechan_\(acara_televisi\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Sarah_Sechan_(acara_televisi)). Diakses pada 6 Februari 2015 pk. 19.33 WIB